

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sumur bor dan bak penampung di desa Leunklot sesuai dengan hasil musyawarah di tingkat dusun maupun desa sehingga pelaksanaan pembangunan bisa berjalan dengan baik dan lancar yakni membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih

2. Pelaksanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan sumur bor dan bak penampung di Desa Leunklot sangat baik sehingga membuat masyarakat senang dan ikut berpartisipasi dalam proses pekerjaan hingga pada pemanfaatan hasil pembangunan yakni air bersih

3. Evaluasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sumur bor dan bak penampung di Desa Leunklot cukup baik karena memudahkan masyarakat dalam memperoleh air bersih dan sangat diharapkan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah desa untuk tetap menjaga keberlanjutan program air bersih

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat diberikan saran kepada pemerintah Desa Leunklot, Kecamatan Weliman, Kabupaten Malaka sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembangunan sumur bor pemerintah Desa Leunklot harus melibatkan banyak masyarakat dan tokoh yang berkepentingan di Desa Launklot sehingga dalam perencanaan pembanguna sumur bor sesuai dengan kabutuhan masyarakat serta dalam melakukan perencanaan pembangunan sumur bor pemerintah Desa harus menganalisis terlebih dahulu potensi sumber daya yang dimiliki sehingga dalam pelaksanaan pemboran sumur tepat pada sasaran
2. Pelaksanaan pembangunan sumur bor dan bak penampung juga perlu melibatkan masyarakat, BPD dan pihak lainnya sehingga dalam pelaksanaan pembangunan sumur bor sesuai dengan perencanaan
3. Dalam evaluasi pelaksanaan pembangunan sumur bor pemerintah Desa Leunklot harus mempertanggungjawabkan kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui secara persis anggaran pembangunan

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Abe, 2005. Perencanaan Daerah Partisipatif. Yogyakarta: Pembaharuan
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintaro. 1983. *Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hariyanto, Agus. (2017), *Membuat Aplikasi Computer Based Test dengan PHP MySQLi & Bootstrap*, Yogyakarta: Lokomedia.
- Ir.Sutrisno, T., dkk, 2010. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta
- Junaidi, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 1(4), 411-426.
- Kodoatie, Robert J dkk. 2003. *Pengelolaan Sumberdaya Air Dalam Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Makmur, & Thahier, R. (2016). *Konseptual & Kontekstual Administrasi Dan Organisasi Terhadap Kebijakan Publik*. PT Refika Aditama.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Moenir. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rema Rosdakarya
- Mosher, A.T. 1969. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: CV. Yasaguna.
- Mulyadi, Yadi. (2018) *Evaluasi Program Magang Pada Penyelenggaraan Pendidikan Smk Dengan Model (3+1) Program Keahlian Kehutanan Di SMK Negeri 1 Pagelaran – Cianjur (Implementasi Model Cippo)*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Volume 9, Nomor 1
- Nawawi, I. (2009). *Public Policy Analisis, Strategi Advokasi Teori Dan Praktek* (1 ed.). Putra Media Nusantara.
- Ndraha, Taliziduhu, (1991), *Dimensi- Dimensi Pemerintahan Desa*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Pratikto, Riyono, 1987. *Lingkarlingkar Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- R. Bintoro. 2003. *Interaksi Desa, Kota dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Siagian, P. Sondang. 1976. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Gunung Agung.
- (2001). *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Rineka Cipta

- (2006). *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soenarko. (2005). *Public Policy Pengertian Pokok Untuk Memahami Dan Analisa Kebijakan Pemerintah*. Airlangga University Press.
- Sugiyono, 2012. *Memahamai Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabetika.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu (Edisi Kedua)*. Banda Aceh: Read.
- Suripin. (2002). *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryadi. “Memanfaatkan Keahlian dan Pengalaman Lansia untuk Bekerja Studi Kasus Pada Negara Jepang. *Sains Manajemen* 5, no. 2 (2019).
- Sutrisno, T, 2010, *Teknologi Penyediaan Air Bersih*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soewignjo. (2000) *Administrasi Pembangunan Desa dan Sumber-sumber Pendapatan Desa*, Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Sri Mulyani. 2008. *Modul Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran*. Jakarta : Erlangga.
- Tjokroamidjojo, B. (2001). *Good Govemance. Paradigma Baru Manajemen Pembangunan*.
- Wijaya, HAW, (2004). Otonomi desa merupakan otonomi yang asli Ketentuan tersebut terdapat dalam Pasal 1 Huruf (o) Undang- Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah Kutai, Lembaga Ilmu Pengetahuan, Kabupaten Kutai Kalimantan Timur.

Peraturan Perundang-Undangan

- Kepmenkes Nomor. 1405/Menkes/SK/XI/2002, tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.